

## PENGELOLAAN DANA BIMBINGAN JAMA'AH HAJI DALAM UPAYA PENINGKATAN KEPUASAN (Studi Kasus di KBIHU Nurul Haramain Kraksaan)

**Didin Chonyta**

[gonythadidin@gmail.com](mailto:gonythadidin@gmail.com)

**Inayatul Mufidah**

[inayahfiedah@gmail.com](mailto:inayahfiedah@gmail.com)

**Mar'etus Shaleha**

[Maratussholeha509@gmail.com](mailto:Maratussholeha509@gmail.com)

(Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Badri Mashduqi) PP. Al Mashduqiah, Jl. IR. H. Juanda No.370, Kp. Arab, Patokan, Kec. Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur, 67282

### **Abstract:**

*The background of this study is observation data showing that the kbihu nurul haramain kraksaan's guidance fund is very low. In response, researchers conducted research aimed at knowing the whereabouts of the pilgrim guidance fund and its relation to the quality of guidance given to the worshippers. Using field research and case study to include documentations and interviews. As for the source of data in this study is the result of research and documents. The method of data collection used was observation, documentation and interview to the alumni of the worshipers and staff of kbihu nurul haramain. Processing and data analysis techniques go through three stages of data reduction, data presentation, and deduction drawing. Based on research, it can be concluded that the general management of the haji guidance fund at kbihu nurul haramain is very good. By charging a modest fee of rp1,500,000,00 per worshippers. Even the details of manasik's funds are transparent as well as the quality of the guidance is given very well. One of the strategies kbihu nurul haramain employs is to minimize the cost of guidance.*

**Keywords:** Fund Management, Worship Satisfactio, Hajj and Umrah Guidance Group

### **Abstrak:**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data observasi yang menunjukkan bahwa dana bimbingan KBIHU Nurul Haramain Kraksaan sangat rendah. Untuk merespon hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana bimbingan jamaah haji serta kaitannya dengan kualitas bimbingan yang diberikan kepada jamaah. Dengan menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) dan *case study* (studi kasus) diantaranya *document and interview*. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah hasil penelitian dan dokumen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara kepada alumni jamaah dan staf KBIHU Nurul Haramain. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara umum pengelolaan dana bimbingan jamaah haji pada KBIHU Nurul Haramain sangat baik dengan memungut biaya yang minim yaitu sebesar Rp1.500.000,00 per jamaah. Bahkan rincian dana manasik bersifat transparan serta kualitas bimbingan yang diberikan sangat baik. Salah satu strategi yang dilakukan KBIHU Nurul Haramain yaitu meminimalisir biaya bimbingan.

**Kata kunci:** *Pengelolaan Dana, Kepuasan Jamaah, KBIHU*

#### خلاصة البحث

خلفية هذا البحث هي بيانات الرصد التي تظهر أن صندوق التوجيه نور الحرمين منخفض للغاية. واستجابة لذلك أجرى الباحثون دراسة تهدف إلى تحديد إدارة أموال الإرشاد للحجاج وعلاقتها بجودة التوجيهات المقدمة للحجاج. باستخدام البحث الميداني (البحث الميداني) ودراسات الحالة (دراسات الحالة) بما في ذلك الوثائق والمقابلات. مصادر البيانات في هذه الدراسة هي نتائج البحث والوثائق. وكانت طريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والتوثيق والمقابلات مع خريجي المصلين وطواقم نور الحرمين ، وتم تنفيذ تقنية معالجة البيانات وتحليلها على ثلاث مراحل ، وهي تقليل البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. بناءً على نتائج الدراسة يمكن الاستنتاج أن إدارة أموال الإرشاد لحجاج نور الحرمين بشكل عام جيدة جدًا. عن طريق فرض رسوم بحد أدنى ١٥٠٠٠٠٠٠٠ روبية. حتى تفاصيل أموال المناسيك شفافة وجودة التوجيه المقدم جيدة جدًا. واحدة من الاستراتيجيات التي تستخدمها نور الحرمين هي تقليل تكلفة التوجيه. كلمات الرئيسية: إدارة الأموال. الرضا التجمعي. مجموعة إرشاد الحج والعمرة

## PENDAHULUAN

Syariat Islam mengajarkan setiap kemuliaan serta melarang setiap hal yang mendatangkan kehinaan kepada umatnya (Pawianti, 2015). Tujuan syariat Islam pada hakekatnya adalah menyelamatkan manusia, baik sebagai individu, kelompok manusia, serta bangsa negara agar selamat dari kesesatan dan kerugian (Koentjoro, 2011). Banyak perintah syariat Islam yang bisa dilaksanakan dengan biaya. Salah satunya adalah haji dan umrah.

Perjalanan umrah dan haji meliputi dimensi 'ubūdiyyah (kebaktian) dan insāniyyah (kemanusiaan), di mana umat Islam meneladani kisah dan sejarah Nabi Muhammad (Dewi, 2017). Ibadah haji tidak hanya terikat oleh aturan-aturan fikih saja, tetapi juga terikat oleh peraturan perundang-undangan (Nurfadillah & Sarbini, 2019). Waktu dan tempat pelaksanaan ibadah haji telah ditentukan, yakni pada bulan haji dan berada di Tanah Suci Makkah. Dengan demikian, persiapan, pembiayaan, dan kegiatan ritualnya secara fisik sangat berat (Sulaiman, 2013).

Islam telah mewajibkan untuk pergi haji (bagi yang mampu), namun faktanya orang yang berhaji tidak semata-mata didominasi oleh orang yang mampu secara materi (Dewi, 2017). Bagi umat Islam Indonesia mengunjungi Baitullah ke Tanah Suci untuk melaksanakan ibadah haji atau pun umrah merupakan idaman dan kebahagiaan tersendiri (Maggalatung, 2017). Ibadah haji dilaksanakan dalam rangka memenuhi perintah Allah dan mencapai ridho-Nya. Allah SWT. Berfirman dalam Surah Ali Imran Ayat 97 yaitu:

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ<sup>ط</sup>  
“....Dan (diantara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah

melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh Alam. (QS. Ali Imran/3:97)“.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk beragama Islam terbesar di dunia, dengan jumlah 207.203.917 (BPS, 2020). Minat Muslim Indonesia untuk menunaikan ibadah haji sangat tinggi. Oleh sebab itu pemerintah Arab Saudi menetapkan aturan kuota haji bagi setiap negara jamaah haji, termasuk Indonesia, untuk membatasi membludaknya jamaah haji yang berangkat, sehingga dapat melaksanakan haji dengan nyaman dan aman (Daulay, 2017).

Dalam penyelenggaraan ibadah haji setiap tahun selalu diwarnai dengan berbagai hal yang menjadi ajang pujian dan kritikan dari berbagai kalangan yang disampaikan baik lisan maupun tulisan (Hakim, 2017). Pada dasarnya para calon jamaah berniat untuk beribadah, serta berusaha untuk melaksanakan ibadah tersebut sebaik mungkin. Sehingga perlu dilakukan pembimbingan seintensif mungkin, khususnya untuk jamaah yang sudah berusia lanjut (Widyarini, 2013). Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia pasal 6 ayat (1) huruf b bahwa jamaah haji berhak mendapatkan bimbingan manasik haji dan materi lainnya di tanah air, dalam perjalanan, dan di Arab Saudi (Undang-Undang Republik Indonesia, 2019).

Berkaitan dengan hal tersebut, maka sangat penting keberadaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang berperan dalam mengurus, mengelola, melaksanakan dan mengatur serangkaian kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya (Susilawati et al., 2016). Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) merupakan lembaga sosial keagamaan Islam yang menyelenggarakan bimbingan ibadah haji sebagai mitra pemerintah sebagai penyelenggara haji nasional (Ishom, 2017).

Dalam prakteknya, KBIHU membutuhkan dana untuk bimbingan tersebut. Biaya operasional bimbingan yang diambil oleh KBIHU dari setiap calon jamaah haji harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Agama. KBIH merupakan lembaga sosial keagamaan (non pemerintah) (Wahid, 2019). KBIHU mengelola sendiri dana bimbingan hajinya. Bahkan, Kementerian Agama tidak memberikan dana subsidi sedikitpun untuk KBIHU.

Banyak penelitian tentang pentingnya pengelolaan dana haji. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Zainul & Khairannis, 2019) dalam jurnal “Analisis Pengelolaan Dana Haji Pada PT. Bank Aceh Syariah” yang menunjukkan bahwa dengan pengelolaan yang tepat, dana haji tentu dapat bermanfaat untuk meningkatkan profitabilitas dan menjaga likuiditas bank Aceh. Selain itu para jamaah haji juga memperoleh manfaat berupa imbal hasil dari pengelolaan dana haji yang digunakan untuk subsidi dana keberangkatan haji para jamaah. Begitu pula dengan hasil penelitian (Mubarak & Fuhaidah, 2018) dalam jurnal “Manajemen Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia (Studi Kolaborasi Antar Lembaga Bpkh, Kemenag Dan Mitra Keuangan Dalam Pengelolaan Dana Haji)” yang mengatakan bahwa dengan mengetahui sistem

dan mekanisme pengelolaan keuangan secara berkesinambungan adalah sesuatu yang niscaya bagi semua pihak dan secara terus menerus mengkampanyekan tentang transparansi pengelolaan keuangan merupakan bentuk kontrol publik terhadap pemegang kekuasaan.

Menurut (Nazri, 2013) dalam jurnal "Bank Haji Indonesia : Optimalisasi Pengelolaan Dana Haji Untuk Kesejahteraan Jamaah Haji Indonesia (Sebuah Gagasan)" apabila lembaga Bank Haji Indonesia (BHI) dapat di implementasikan di Indonesia, maka kedepannya manajemen pengelolaan keuangan haji di Indonesia akan lebih baik. Bank Haji Indonesia sebagai Penanggung Jawab seluruh tata kelola keuangan haji akan mengoptimalkan seluruh setoran awal (BPIH) tersebut untuk kesejahteraan pelayanan jama'ah haji. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh (Ridho, 2021) dalam jurnal yang berjudul "Pengelolaan Keuangan Dana Haji Di Masa Pandemi Covid-19" yang mengatakan bahwa ada 3 tujuan dalam pengelolaan keuangan dana haji yang pertama meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji, kedua meningkatkan rasionalitas dan efisiensi penggunaan BPIH, dan ketiga meningkatkan manfaat bagi kemaslahatan umat Islam.

Pada keempat hasil penelitian di atas memperlihatkan bagaimana pengelolaan dana haji dalam meningkatkan sebuah lembaga, perusahaan atau organisasi. Meskipun keempatnya meneliti mengenai pengelolaan dana haji, namun ada perbedaan antara keempat hasil penelitian dengan penelitian ini. Ketiga penelitian di atas meneliti lebih kepada pengelolaan dana haji secara umum, sementara penelitian ini meneliti pada pengelolaan dana bimbingan jamaah haji, khususnya pengelolaan dana bimbingan jamaah haji di KBIHU Nurul Haramain.

Sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan bimbingan yang berkualitas dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) khususnya KBIHU Nurul Haramain serta kondisi ekonomi yang tidak menentu, maka sebagai pelayan publik yang mendapat kepercayaan dari masyarakat, KBIHU Nurul Haramain menawarkan biaya yang murah dalam bimbingan. Namun, hal ini dapat menimbulkan kecurigaan terhadap kualitas bimbingan yang diberikan karena biaya yang dipungut sangat berbeda dari KBIHU lainnya.

Peneliti menjadikan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Nurul Haramain sebagai objek penelitian karena murah biaya bimbingan jamaah haji serta lokasinya mudah dijangkau dari lingkungan peneliti yang memungkinkan efektivitas dalam pengumpulan data-data dan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana bimbingan jamaah haji KBIHU Nurul Haramain serta kaitannya dengan kualitas bimbingan yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, mengingat bahwa jika pengelolaannya baik maka pelaksanaanyapun akan baik, untuk itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian guna mengidentifikasi lebih dalam mengenai pengelolaan dana bimbingan jamaah haji dalam upaya peningkatan kepuasan jamaah pada KBIHU Nurul Haramain Kraksaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas tentang pengelolaan dana bimbingan haji pada KBIHU Nurul Haramain. Jenis penelitian ini ialah *field research* (penelitian lapangan), dan menggunakan penelitian *case study* (studi kasus) diantaranya *document* dan *interview*. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah hasil penelitian dan dokumen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara kepada alumni jamaah dan staf KBIHU Nurul Haramain, observasi dan dokumentasi.

Lalu teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu reduksi data dengan merangkum dan memilih hal-hal yang pokok lalu memfokuskan pada hal-hal yang penting, penyajian data dengan mengorganisir data dan menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah di pahami, dan penarikan kesimpulan yang diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, yakni pengelolaan dana bimbingan jamaah haji pada KBIHU Nurul Haramain serta kaitannya dengan kualitas bimbingan yang diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum tentang KBIHU Nurul Haramain

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian administrasi KBIHU Nurul Haramain yaitu H. Safraji, S.Kom., bahwasanya KBIHU Nurul Haramain merupakan lembaga sosial yang khusus menangani bimbingan haji plus dan reguler. Berdirinya KBIHU Nurul Haramain bermula pada tahun 2001. Pimpinan/koordinator pembimbing KBIHU Nurul Haramain KH. Dr. Mukhlisin Sa'ad, MA menjadi pembimbing KLOTER (Kelompok Terbang) jamaah haji sebagai utusan dari Kementerian Agama. Saat melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci, beliau melihat banyak jamaah haji yang belum paham tentang manasik haji (syarat, rukun, dan wajib haji). Akhirnya beliau mengadakan bimbingan manasik sebelum pelaksanaan ibadah haji di Makkah.

Pada tahun 2002-2004, beliau mengadakan bimbingan manasik haji secara gratis setiap bulan Ramadhan di PP. Al-Mashduqiah. Saat pelaksanaan bimbingan manasik haji banyak jamaah yang paham tentang ilmu manasik haji sehingga mereka puas. Kemudian ada beberapa calon jamaah haji yang mengusulkan agar KH. Dr. Mukhlisin Sa'ad, MA tidak hanya memberikan bimbingan manasik haji di tanah air, namun mereka berharap agar setiap tahun beliau ikut mendampingi jamaah haji di Tanah Suci Makkah. Akhirnya atas usulan tersebut, beliau mengurus izin bimbingan haji dan mendapatkan izin resmi dari Kementerian Agama pada tahun 2005 dengan nama "Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Nurul Haramain". Yang pada tahun 2020 diubah menjadi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU).

KBIHU Nurul Haramain telah mendapatkan izin resmi dari pihak terkait mulai tahun 2005 dengan nomor ijin sebagai berikut: Izin operasional Kanwil Depag Jawa Timur: No. Kw.13.3/I/Hj.01/1544/2005 (Tahun 2005), izin operasional Kanwil Depag Jawa Timur: No. Kw.13.3/I/Hj.01/1031/2008 (Tahun 2008), izin operasional Kemenag RI: Nomor D /543 Tahun 2012 (Tahun 2012), izin operasional Kanwil Kemenag Jatim: Nomor 104 Tahun 2015 (Tahun 2015), izin operasional Kanwil Kemenag Jatim: Nomor 3365 Tahun 2018 (Tahun

2018). Dan pada tahun 2021, KBIHU Nurul Haramain telah mengajukan kembali izin operasionalnya, namun surat keputusan Kemenag masih belum diterbitkan.

Data diatas menunjukkan bahwa KBIHU Nurul Haramain selalu memperpanjang izin operasional setelah selesai masa tiga tahun. Sesuai dengan ketentuan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah Nomor D/799 tahun 2013 pada BAB III Perizinan pasal 3 menjelaskan bahwa "Masa berlaku izin operasional kelompok bimbingan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) selama 3 (tiga) tahun dan dapat ditetapkan kembali dengan memenuhi persyaratan yang ditentukan".

Visi KBIHU Nurul Haramain adalah melaksanakan bimbingan haji/umrah yang terpercaya dan profesional. Misi diantaranya pertama, menyelenggarakan bimbingan haji, umrah dan ziarah sejak di tanah air hingga ke Tanah Suci. Kedua, menyelenggarakan terbentuknya kehidupan bermasyarakat yang adil, sejahtera, dan bermartabat, berdasarkan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Ketiga, membina silaturahmi antara para jamaah haji dalam upaya melanggengkan kemabruran dalam kehidupan sehari-hari.

### **Pengelolaan Dana Bimbingan Jamaah Haji Pada KBIHU Nurul Haramain**

Berikut data jumlah jamaah haji dan biaya bimbingan pada KBIHU Nurul Haramain:

**TABEL JUMLAH JAMAAH HAJI DAN BIAYA BIMBINGAN PADA KBIHU NURUL HARAMAIN**

Tahun	Jumlah Jamaah	Biaya Bimbingan	Total
2016	398	Rp1.350.000,00	Rp537.300.000,00
2017	384	Rp1.350.000,00	Rp518.400.000,00
2018	391	Rp1.350.000,00	Rp527.850.000,00
2019	410	Rp1.350.000,00	Rp553.500.000,00
2020	415	Rp1.500.000,00	Rp622.500.000,00
2021	0	Rp1.500.000,00	0

Dari tabel diatas, terlihat bahwa jumlah jamaah haji yang mengikuti bimbingan ibadah Haji pada KBIHU Nurul Haramain cukup banyak. Tahun 2020 merupakan tahun dimana jumlah jamaah yang mendaftar bimbingan paling banyak. Dan pada tahun 2021 terjadi penurunan yang sangat drastis. Kemudian agar terlihat jelas, penjelasannya akan diuraikan melalui tabel grafik berikut ini:



Grafik diatas menunjukkan bahwa jama'ah haji yang mengikuti bimbingan di KBIHU Nurul Haramain cukup banyak, dan jumlah jama'ah haji yang paling banyak adalah pada tahun 2020. Sesuai dengan ketentuan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah Nomor D/799 tahun 2013 pada BAB IV Kewajiban Kelompok Bimbingan pasal 8 menjelaskan bahwa "Kelompok bimbingan yang melakukan bimbingan kurang dari 45 (empat puluh lima) orang setiap tahun berturut-turut, izin operasionalnya tidak dapat diperpanjang (Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2013). Saat ini terlihat bahwa KBIHU Nurul Haramain sudah menjalankan kewajiban dan aturan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu staf keuangan di KBIHU Nurul Haramain, Rudiah Dwi Purnami, S.E. Mengatakan "Dalam prakteknya, KBIHU membutuhkan dana untuk bimbingan tersebut. Biaya bimbingan yang diambil oleh KBIHU dari setiap calon jama'ah haji ditentukan oleh KBIHU sendiri karena Kemenag tidak menentukan. Biasanya ditentukan batas bawah maksimal untuk biaya di forum semua KBIHU se Probolinggo. KBIHU merupakan organisasi dibawah naungan Kemenag. Kementerian Agama tidak ada sangkut pautnya dengan KBIHU kecuali yang berkaitan dengan regulasi. Untuk pengelolaan dana bimbingan haji, KBIHU sendiri yang mengatur. Bahkan Kementerian Agama tidak memberikan dana subsidi sedikitpun untuk KBIHU".



Grafik diatas menunjukkan bahwa dana bimbingan manasik pada KBIHU Nurul Haramain sejak tahun 2016-2019 tidak mengalami jumlah banyak dana yang signifikan. Pada tahun 2020 terlihat perbedaannya. Hal ini dikarenakan dana yang dipungut KBIHU cukup banyak jumlahnya dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan jumlah jamaahnya pun lebih banyak, yaitu terdapat 415 jamaah haji. Namun penurunan drastis terjadi pada tahun 2021. Hal ini terjadi karena tiadanya pemberangkatan jamaah haji pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian ini kepada pengelolaan dana bimbingan jamaah haji pada tahun 2020.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian administrasi KBIHU Nurul Haramain yaitu H. Safraji, S.Kom., bahwasanya biaya bimbingan pada tahun 2020 telah dilunasi secara keseluruhan oleh jamaah. Dan mereka telah mendapatkan bimbingan sebanyak 6 kali sebelum covid 19 melanda.

Semua kegiatan bimbingan haji baik di dalam maupun di luar negeri dibiayai dari dana bimbingan yang diambil dari masing-masing jamaah. Biaya bimbingan yang diambil setiap tahun sama besarnya. Namun, mulai tahun 2020 biaya bimbingan sebesar Rp1.500.000,00. Hal ini sangat berbanding jauh dengan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah Nomor D/799 tahun 2013 BAB V Pelaksanaan Bimbingan Pasal 9 yang berbunyi “ Biaya bimbingan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf e, paling banyak Rp3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu rupiah) (Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2013). Berikut adalah perincian dana yang diambil dari masing-masing calon jamaah haji oleh KBIHU Nurul Haramain pada tahun 2020:

**LAPORAN DANA MANASIK HAJI KBIHU NURUL HARAMAIN  
KABUPATEN PROBOLINGGO PADA TAHUN 2020 M**

NO	URAIAN	JUMLAH
1	<b>Biaya yang dikembalikan kepada peserta dalam bentuk BARANG</b>	
	1. Kain Seragam 2 Stel	Rp180.000,00
	2. Songkok/Jilbab	Rp35.000,00
	3. Jaring Koper	Rp30.000,00
	4. Label Nama Koper	Rp20.000,00
	5. Slayer/Hasduk	Rp15.000,00
	6. Bedge Bendera Merah Putih	Rp5.000,00
	7. Bedge Nama	Rp15.000,00
	8. Tas Serbaguna	Rp25.000,00
	9. Buku Manasik dan Doa	Rp20.000,00
	10. VCD Perjalanan Haji	Rp30.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp375.000,00</b>
2	<b>Biaya yang dikembalikan kepada peserta dalam bentuk KEGIATAN</b>	
	1. Biaya Pelatihan Manasik 15 x	Rp300.000,00
	2. Biaya Tasyakkuran Pasca-Haji	Rp75.000,00
	3. Biaya Operasional Lainnya	Rp200.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp575.000,00</b>
3	<b>Biaya yang dikembalikan kepada peserta dalam bentuk JASA BIMBINGAN</b>	

	1. Biaya Pembimbing/Pendamping	Rp550.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp550.000,00</b>
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>Rp1.500.000,00</b>

Selain memungut biaya yang murah, KBIHU Nurul Haramain juga melakukan transparansi laporan dana bimbingan kepada jamaah. Hal ini membuat kepuasan jamaah semakin meningkat dan dapat dibuktikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu alumni jamaah haji KBIHU Nurul Haramain tahun.

### **Bimbingan Yang Diberi KBIHU Nurul Haramain Serta Kaitannya Dengan Kepuasan Jamaah**

KBIHU Nurul Haramain merupakan mitra kerja Kementerian Agama yang menjalankan fungsinya sebagai pembimbing para calon jamaah haji. Dari tahun ke tahun KBIHU Nurul Haramain sudah terpercaya untuk membimbing calon jamaah haji. KBIHU Nurul Haramain sebagai tangan kanan Kementerian Agama sangat membantu masyarakat yang ingin menunaikan rukun Islam yang ke lima yaitu menunaikan ibadah Haji, begitupun sama halnya dengan KBIHU Nurul Haramain yang memiliki niat baik untuk melayani tamu-tamu Allah SWT dalam menjembatani masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji.

Dengan bermodalkan bimbingan yang baik dan pembimbing yang berkapasitas dalam bidang haji, KBIHU Nurul Haramain masih di percaya dan menjadi rujukan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita nya menuju rumah Allah SWT. Bimbingan yang dilakukan KBIHU Nurul Haramain selama di dalam negeri setiap tahunnya berbeda jumlahnya. Pada tahun 2016-2019 bimbingan yang diberikan KBIHU Nurul Haramain kepada calon jamaah haji sebanyak 12 kali pertemuan. Namun, mulai tahun 2020 bimbingan yang diberikan KBIHU Nurul Haramain kepada calon jamaah haji sebanyak 15 kali pertemuan. Dalam setiap kali pertemuan, materi yang disampaikan berbeda-beda. Berikut jadwal serta materi yang diberikan selama bimbingan:

### **JADWAL KEGIATAN, MATERI, DAN KISI-KISI PELATIHAN DAN BIMBINGAN MANASIK PADA KBIHU NURUL HARAMAIN PADA TAHUN 1441 H/ 2020 M.**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN & MATERI	KISI-KISI
1	Ahad 22 Sept 2019 22 Muharrom 1441	09.00 - selesai	Perkenalan bimbingan haji KBIHU Nurul Haramain.	Penyampaian informasi haji 2019 M dan prospek haji 2020 M/ 1441 H.
2	Ahad 3 Nov 2019 6 R. Awal 1441	09.00 - selesai	1. Pembukaan pelatihan. 2. Kebijakan pemerintah tentang perhajian. 3. Pembuatan paspor. 4. Sehat & bugar selama perjalanan haji.	1. Pembukaan, sambutan & doa. 2. Dasar perundang-undangan, kebijakan pembinaan & penyelenggaraan haji. 3. Kelengkapan berkas, prosedur, dsb 4. Persiapan sebelum berangkat, menghadapi musim panas/ dingin, jenis makanan dsb.
3	Ahad 15 Des 2019 18 R. Tsani 1441	09.00 - selesai	1. Bersuci (thaharah). 2. Shalat fardhu. 3. Shalat jamaah.	1. Najis, wudlu' dan mandi ( <i>ghusl</i> ). ( <i>disertai praktek wudlu', dll</i> ). 2. Syarat & rukun shalat fardhu. (masalah aurat muslimah). 3. Tatacara shalat berjamaah ( <i>diikuti praktek</i> )
4	Ahad 19 Jan 2020	09.00 - selesai	1. Shalat jama' & qashar, shalat lihurmatil waqti.	1. Tata cara shalat jama' dan qashar, serta shalat lihurmatil waqti & shalat i'adah

	24 J. Ula 1441		2. Shalat-shalat sunat dan sujud tilawah di dalam & luar shalat. 3. Dinamika kelompok.	(diikuti praktek). 2. Teori & praktek shalat: tahajjud, dhuha, tasbeeh, hajat, safar, sunat mutlak di masjidil haram, shalat janazah berjamaah, sujud tilawah di dalam/luar shalat, dsb. 3. Pembentukan rombongan/regu & perkenalan jamaah.
5	<b>Ahad</b> 9 Feb 2020 15 J. Tsaniah 1441	09.00 – selesai	1. Meraih haji mabrur. 2. Mengenal masjid haram & masjid nabawi. 3. Rapat rombongan/regu.	1. Fadilah-fadilah & cara-cara meraih haji mabrur. 2. Hajar aswad, multazam, hijir ismail, rukun yamani, maqam ibrahim, dsb. Juga raudhah, maqbarah Rasulullah saw., mimbar, kuburan baqi', dsb. 3. Rapat untuk memilih calon ketua regu & rombongan.
6	<b>Ahad</b> 1 Mar 2020 6 Rajab 1441	09.00 – selesai	1. Pengantar umum tentang haji dan umrah. 2. Manasik umrah. 3. Praktek umrah (ke-1).	1. Sejarah haji, perjalanan haji Nabi Saw., dan macam-macam manasik. 2. Syarat, wajib & rukun umrah (serta sunnah-sunnahnya). 3. Ihram, tawaf, sai & tahallul (serta sunnah-sunnahnya).
7	<b>Ahad</b> 15 Mar 2020 20 Rajab 1441	09.00 – selesai	1. Praktek umrah (ke-2). 2. Tanya jawab umrah. 3. Amalan sunat selama di Mekkah & Madinah.	1. Ihram, tawaf, sai & tahallul (serta sunnah-sunnahnya). 2. Kasus-kasus dan masalah-masalah dalam umrah. 3. Umrah sunat dengan tiga miqat (tan'im, ji'ranah, & hudaibiyah), tawaf sunat, shalat arbain, puasa sunat, khatmul Qur'an, i'tikaf di masjid haram dan nabawi, dsb.
8	<b>Ahad</b> 29 Mar 2020 5 Sya'ban 1441	09.00 – selesai	1. Manasik haji. 2. Praktek haji (ke-1). 3. Pemeriksaan kesehatan.	1. Syarat, wajib dan rukun haji. 2. Ihram, wukuf, mabit di Muzdalifah, jamrah aqabah, bercukur, tawaf & sa'i haji (tahallul 1 & 2), mabit di Mina, dst. 3. Protap pemeriksaan kesehatan menjelang pemberangkatan
9	<b>Ahad</b> 12 Apr 2020 19 Sya'ban 1441	09.00 – selesai	1. Praktek haji (ke-2). 2. Tanya jawab haji (memahami tarwiyah). 3. Pemanfaatan TIK untuk kemudahan haji.	1. Ihram, wukuf, mabit di Muzdalifah, jamrah aqabah, dst. 2. Kasus-kasus dan masalah-masalah dalam haji, dan pemahaman tentang tarwiyah. 3. Komunikasi telepon, penggunaan internet (WA, IMO, LINE, dsb), aplikasi haji pintar, google map, dll.
10	<b>Ahad</b> 26 Apr 2020 3 Ramadhan 1441	09.00 – selesai	1. Ulangan umum manasik. 2. Tata cara ziarah dan tempat-tempat ziarah. 3. Tempat-tempat istijabah dan waktu-waktu afdhal.	1. Mengulang pemahaman tentang manasik umrah dan haji. 2. Tata krama ziarah, obyek ziarah di Madinah, Mekkah, dan Jedah (manajemen ziarah yang harus ditaati jamaah). 3. Multazam, hijir Ismail, maqam ibrahim, raudhah, malam Arafah, waktu wukuf, dsb.
11	<b>Ahad</b> 03 Mei 2020 10 Ramadhan 1441	09.00 – selesai	1. Al-Akhlaqul Karimah. 2. Bahasa Arab praktis bagi jemaah haji. 3. Mengenal beberapa dokumen penting.	1. Etika & kesopanan, adat istiadat bangsa Arab, dsb. 2. Percakapan bahasa Arab yang berlaku saat di hotel, masjid, toko, dsb. 3. Paspor, SPPH, bukti lunas BPIH, buku kesehatan, uang riyal, kartu Saudi, dsb.
12	<b>Ahad</b> 31 Mei 2020 8 Syawal 1441	09.00 – selesai	1. Memahami pos-pos perjalanan dari berangkat sampai kembali ke tanah air. 2. Tausiyah halal bihalal 3. Persiapan barang, dll.	1. Titik berangkat, wisata religius bentar, asrama haji (embarkasi), pesawat, Madinah/Jedah (debarkasi), hotel, masjidil haram/nabawi, armina, dsb. 2. Hakikat manusia, dosa sesama, dan meminta/memberi maaf. 3. Macam-macam barang & tempatnya, cara pembungkusan/penulisan, dsb.
13	<b>Ahad</b> 07 Juni 2020 15 Syawal 1441	09.00 – selesai	Orientasi karu-karom dan praktek haji & umrah.	1. Mengenal tempat penginapan jamaah haji di asrama haji Sukolilo Surabaya. 2. Praktek haji & umrah di asrama haji.
14	<b>Ahad</b> 14 Juni 2020 22 Syawal 1441	09.00 – selesai	1. Mengulang manasik haji teori dan praktek. 2. Tanya jawab.	1. Praktek haji dan umrah perombongan. 2. Evaluasi dan tanya jawab seputar manasik haji dan umrah.

15	Ahad 21 Juni 2020 29 Syawal 1441	09.00 - selesai	1. Checking persiapan akhir. 2. Ismalat. 3. Istighatsah bersama.	1. Kelengkapan dokumen, barang bawaan, buku manasik, dsb. 2. Istirahat, makan, dan shalat Zhuhur. 3. Istighatsah dan doa.
Untuk semua hari pelatihan		08.00- 09.00	Latihan bacaan, layanan administrasi, dsb.	Latihan membaca Al-Qur'an, talbiyah, & doa-doa, penyerahan berkas, pembayaran keuangan, dsb.

*Catatan:*

1. Jadwal kegiatan dan materi di atas bisa berubah sesuai perkembangan keadaan.
2. Latihan membaca Al-Qur'an atau doa-doa dilakukan sebelum penyajian materi (08.00-09.00)

Selain melakukan bimbingan di dalam negeri, KBIHU Nurul Haramain juga melakukan bimbingan kepada jamaah haji ketika berada di Tanah Suci. Hal ini membuat kepuasan jamaah semakin meningkat dan dapat dibuktikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu alumni jamaah haji KBIHU Nurul Haramain tahun 2012, H. Aril Aromli asal Jorongan yang mengatakan bahwa beliau memilih KBIHU Nurul Haramain daripada KBIHU terdekat lainnya karena bimbingan yang diberikan sangat memuaskan. Hal ini terjadi karena bimbingan yang diberikan tidak hanya bimbingan di Tanah Air, namun terus mendampingi hingga Tanah Suci.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis pengelolaan dana bimbingan haji pada KBIHU Nurul Haramain, maka penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan dana bimbingan haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Nurul Haramain dikelola dengan benar. Begitupun kualitas bimbingan yang diberikan sangat baik sehingga menjamin kepuasan jamaah. Ditinjau dari jumlah jamaah yang meningkat, menandakan kepercayaan yang meningkat pula dari jamaah. Dalam menjalankan tugasnya telah mengikuti peraturan dari pemerintah bahkan biaya yang dipungut kepada jamaah sangat minimalis, serta rincian mengenai jumlah dana manasik yang ditarik kepada seluruh jamaah bersifat transparan.

Di akhir analisis pengelolaan dana bimbingan haji, penulis memberikan usulan yang semoga dapat memberikan masukan bagi semua pihak KBIHU Nurul Haramain agar bisa lebih baik lagi dalam mengelola dana bimbingan haji karena tanggung jawab KBIHU sangat besar bagi kelancaran dan pemahaman jamaah dalam menunaikan ibadah haji, yakni agar KBIHU Nurul Haramain mempertahankan kualitas pelayanan khususnya dalam pengelolaan dana bimbingan yang telah ternilai baik bagi jamaah agar dapat tetap menjaga kepercayaan, kenyamanan dan kepuasan dalam hal pelayanan yang dimiliki oleh KBIHU Nurul Haramain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen Bisnis Syariah* (B. R. Hakim (ed.); 1st ed.). Aswaja Pressindo.
- Arikunta, S. (1988). *pengelolaan kelas dan siswa*. CV. Rajawali.
- BPS. (2020). *Badan Statistik Indonesia*.
- Budiarjo, I. (2015). Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Manado. *EMBA*, 3(3), 1032-1039.
- Daryanto. (1997). *kamus indonesia lengkap*. Apollo.
- Daulay. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Produk Tabungan Haji Perbankan Syariah Di Indonesia. *Human Falah*, 4(4), 106-136.
- Dewi, S. K. (2017). Trend Wisata Umrah : Antara Meneladani Sunnah Dan Turisme Spiritual. *Empirisma*, 26, 191-206.
- Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah. (2013). *Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor D/ 799 Tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan*.
- Hakim, L. (2017). Kualitas Pelayanan Haji Oleh Kelompok Bimbingan Manasik Haji (Kbih) Annihayah Karawang. *Politikom Indonesiana*, 2(1), 29-41.
- Ishom, M. (2017). Peran Kbih Dalam Mengimplementasikan Program Jemaah Haji Mandiri : Studi Di Kota Tangerang Banten. *Harmoni*, 12, 338-356.
- Koentjoro, W. (2011). Rasional Syariat Islam Membawa Kesejahteraan Umat. *Unissula*, 49, 1-15.
- Lestari, P., Kuswana, D., & Yuliani. (2016). Strategi Pelayanan Prima Kelompok Bimbingan Ibadah Haji terhadap Calon Jemaah dalam Meningkatkan Bimbingan Kualitas Ibadah Haji. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah Volume*, 1, 258-274.
- Maggalatung, A. S. (2017). Legal Protection Against Indonesian Umrah Jemaah. *Cita Hukum*, 5, 171-182.
- Mubarak, M. A., & Fuhaidah, U. (2018). Manajemen Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia (Studi Kolaborasi Antar Lembaga Bpkh, Kemenag Dan Mitra Keuangan Dalam Pengelolaan Dana Haji). *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, 2(2), 67-88.
- Nazri, R. (2013). Bank Haji Indonesia : Optimalisasi Pengelolaan Dana Haji Untuk Kesejahteraan Jama ' Ah Haji Indonesia (Sebuah Gagasan). *Khazanah*, 6(11423004), 13-26.
- Nurfadillah, N., & Sarbini, A. (2019). *Manajemen Strategik Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jemaah*. 4(April), 115-132. <https://doi.org/10.15575/tadbir>
- Pawianti, S. T. P. (2015). Analisis Persepsi Jemaah Umrah Dalam Penerapan Prinsip Syariat Islam Pada Pelayanan Di PT. Cahaya Azami Wisata Jakarta. *Islamonomic*, 6.
- Undang-Undang Republik Indonesia, (2019).
- Ridho, Z. (2021). Pengelolaan Keuangan Dana Haji Di Masa Pandemi Covid-19. *Haramain*, 01(01), 12-27.
- Rohaeni, & Marwa. (2018). Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan. *Ecodemica*, 2(2), 312-318.

- Rustika. (2019). Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Jemaah Haji Terkait Istithaah Kesehatan di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 22(4), 245–254.
- Satriah, L. (2016). *bimbingan konseling pendidikan*. Mimbar Pustaka.
- Sulaiman. (2013). Kepuasan Jemaah Haji Terhadap Pelayanan Kbh Di Kabupaten Jepara. *Analisa*, 21, 51–62.
- Sumardi, K. (2008). *Model pembelajaran keaksaraan dasar*. 13–52.
- Susilawati, I., Sarbini, A., & Setiawan, A. I. (2016). Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(April), 190–206.
- Wahid, A. (2019). Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji ( Kbih ) Dalam Mencetak Kemandirian Jemaah Calon Haji. *Syaikhuna*, 10, 126–143.
- Widyarini. (2013). Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji ( KBIH ). *Ekbsi*, VII(2), 164–185.
- Zainul, Z. R., & Khairannis. (2019). Analisis Pengelolaan Dana Haji Pada PT. Bank Aceh Syariah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7, 240–258.